

HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU, *WORK-RELATED MUSCULOSKELETAL DISORDERS*, DAN KELELAHAN KERJA TERHADAP KEJADIAN *MINOR INJURY* PEKERJA BORONGAN PENGUPASAN UDANG

**SOFIA ANANDA AYUM MAFIROH-25000122130093
2026-SKRIPSI**

Kejadian *minor injury* menjadi permasalahan keselamatan kerja yang terjadi pada industri manufaktur, termasuk sektor pengolahan hasil perikanan. Proses pengupasan udang yang dilakukan dengan berdiri lama, repetitif, dan postur tidak ergonomis berpotensi meningkatkan risiko gangguan muskuloskeletal dan kelelahan kerja. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa karakteristik individu, *Work-related Musculoskeletal Disorders*, serta kelelahan kerja berkontribusi terhadap terjadinya cedera kerja. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan karakteristik individu, *Work-related Musculoskeletal Disorders*, dan kelelahan kerja dengan kejadian *minor injury* pekerja borongan pengupasan udang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analitik observasional dan desain *cross sectional*. Sampel berjumlah 111 pekerja menggunakan teknik *incidental sampling*. Instrumen penelitian meliputi kuesioner *minor injury*, karakteristik individu, *Nordic Body Map*, dan *Industrial Fatigue Research Committee*. Analisis data menggunakan uji *chi-square* dan *fisher's exact test*. Hasil penelitian menunjukkan 87,4% pekerja mengalami *minor injury*, dengan jenis terbanyak tertusuk peralatan kerja (71,2%). Variabel yang berhubungan adalah usia ($p\text{-value}=0,032$), *Work-related Musculoskeletal Disorders* ($p\text{-value}=0,040$), dan kelelahan kerja ($p\text{-value}=0,001$). Variabel yang tidak berhubungan meliputi jenis kelamin ($p\text{-value}=0,476$), tingkat pendidikan ($p\text{-value}=0,083$), dan masa kerja ($p\text{-value}=0,139$). Sebagian besar pekerja mengalami *minor injury* dengan faktor risiko usia, *Work-related Musculoskeletal Disorders* (WMSDs), dan kelelahan kerja. Perusahaan perlu mendorong pelaporan segera *minor injury*, dan pekerja disarankan melakukan peregangan sederhana setiap 2 jam.

Kata Kunci: *minor injury*; karakteristik individu; *work-related musculoskeletal disorders*; kelelahan kerja